

MANAJEMEN PENGAWASAN PROGRAM BAHASA ARAB UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA STIBA ARRAAYAH

Oleh: ^{1*} Hanif Syukron, ²Nuril Mufidah, ³Abdul Malik Karim Amrullah, ⁴Muhammad Furqon

¹STIBA Arraayah, ²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, ³ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, ⁴ STIBA Arraayah

*E-mail korespondensi: hanifjbi98@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan sebuah program sangat bergantung pada manajemen yang digunakan. Adapun salah satu bentuk fungsi manajemen adalah fungsi pengawasan yang memegang peran penting dalam keberlangsungan sebuah program, karena manajemen pengawasan yang kurang memadai akan membuat program tersebut akan menemui permasalahan-permasalahan dan penyelewengan ketika pelaksanaannya. Dalam program peningkatan kemampuan bahasa Arab di sebuah instansi pendidikan diperlukan manajemen pengawasan yang cocok agar hasil yang diharapkan sesuai dengan perencanaan awal yang telah ditetapkan. STIBA Arrayah adalah salah satu instansi pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang telah berhasil merancang program dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab bagi para mahasiswa yang berupa ceramah atau yang biasa disebut ilqo kalimat dalam bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengawasan program dalam meningkatkan keterampilan berbicara bagi mahasiswa STIBA Arrayah yaitu ceramah bahasa Arab atau ilqo kalimat serta untuk mengetahui bentuk-bentuk pengawasan pada program tersebut. Metode penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam analisis data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa STIBA Arrayah telah menjalankan berbagai macam bentuk manajemen pengawasan pada program ilqo kalimat yang berupa pengawasan intern dan ekstern, pengawasan preventif dan represif, serta pengawasan aktif dan pasif.

Kata kunci: Pengawasan, Komunikasi Bahasa Arab

Abstract

The success of a program depends largely on the management used. One form of management function is a supervisory function that plays an important role in the sustainability of a program, because inadequate supervisory management will make the program will encounter problems and misappropriations when implementing it. In an Arabic language proficiency improvement program in an educational institution, suitable supervisory management is needed so that the expected results are in accordance with the initial planning that has been set. STIBA Arrayah is one of the educational institutions at the tertiary level that has succeeded in designing programs in improving Arabic communication skills for students in the form of lectures or what is commonly called ilqo sentences in Arabic. This study aims to find out how the program supervision process in improving speaking skills for STIBA Arrayah students, namely Arabic lectures or ilqo sentences and to find out the forms of supervision in the program. The research method used by the author is a qualitative descriptive method using data collection methods in the form of interviews, observations, and documentation. In data analysis, this study uses data triangulation techniques. The results of the research obtained are that STIBA Arrayah has carried out various forms of supervisory management in the ilqo program in the form of internal and external supervision, preventive and repressive supervision, as well as active and passive supervision.

Keywords: Management, Arabic Lectures

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu jenis keterampilan dari berbagai keterampilan yang menjadi tujuan pembelajaran Bahasa dan diantaranya adalah Bahasa

Arab. Keaktifan berbicara dalam pembelajaran Bahasa asing adalah hal yang harus dipenuhi oleh setiap peserta didik (Nalole, 2018). Fenomena yang sering terjadi saat ini adalah belum mampunya peserta didik dalam aktif berbicara menggunakan Bahasa asing yang dipelajarinya dan hanya terfokus pada penguasaan terhadap gramatikaal saja. Maka dari itu dalam mengorganisir keterampilan peserta didik dalam keterampilan berbicara maka perlu dibuatkan sebuah program yang dapat menjadikannya menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Manajemen sangat penting dalam sebuah program, karena terwujudnya keberhasilan program sangat bergantung kepada manajemen yang terencana, terstruktur dan terorganisir dengan baik. Manajemen terbagi menjadi beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan, dan pengawasan (Fattah, 2020). Fungsi pengawasan adalah salah satu dari fungsi manajemen yang dengannya bisa melihat apakah segala kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan selain itu dapat digunakan pula untuk menentukan rencana yang akan diambil di masa yang akan datang (Bako et al., 2018). Fungsi manajemen sangat penting dipergunakan di sebuah lembaga agar segala perencanaan yang telah ditetapkan di awal bisa terkontrol dan berjalan sesuai dengan semestinya.

Sarwanto mengatakan dalam (Mustofa et al., 2019) ,program pembelajaran tidak hanya diukur keberhasilannya dari hasil belajar siswa, tetapi juga diukur dari sisi keberhasilan proses kegiatan yang telah terlaksana dan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Di sini letak arti pentingnya fungsi pengawasan dalam menunjang keberhasilan suatu program.

Pengawasan dinilai perlu untuk digunakan dalam hal kontrol dalam sebuah Lembaga agar dalam mewujudkan sebuah rencana bisa lebih terarah dan terukur serta apabila menemukan hambatan dalam perwujudan rencana tersebut akan mudah didapatkan solusi untuk mengatasinya serta dapat digunakan sebagai pengalaman dalam penyusunan rencana yang lebih baik di masa yang akan datang dan imbas dari itu semua adalah pelanggan yang terlibat akan merasa puas dengan capaian yang ia dapatkan.

Oleh karena itu, tulisan ini merupakan penelitian yang membahas tentang proses pengawasan yang dilakukan oleh STIBA Arrayah dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa yang tersaji dalam bentuk program yaitu ilqo kalimat atau pidato dengan menggunakan Bahasa Arab yang dilakukan setiap selesai pelaksanaan sholat-sholat wajib dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Sedangkan tujuan dipilihnya STIBA Arrayah sebagai objek penelitian karena STIBA Arrayah dinilai telah berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab bagi mahasiswa-mahasiswa nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengawasan program untuk meningkatkan keterampilan berbicara di STIBA Arrayah serta untuk mengetahui bentuk pengawasan yang dilakukan pada program ilqo kalimat.

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengorganisasian program dalam meningkatkan keterampilan berbicara di lembaga-lembaga Pendidikan dan pondok pesantren lain yang memiliki tujuan yang sama dalam pengajaran Bahasa Arab bagi peserta didiknya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa,

kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Soendari, 2012). Peneliti akan mendeskripsikan berbagai macam gejala yang berkaitan dengan bagaimana proses pengawasan dalam program Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa STIBA Arraayah Sukabumi dalam keterampilan berbicara. Program Bahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program ilqo kalimat atau orasi pidato yang dengan menggunakan Bahasa Arab.

Peneliti dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber menggunakan Teknik wawancara, observasi dan didukung dengan dokumentasi. Dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan ketua bagian kemahasiswaan STIBA Arraayah yang berperan sebagai bagian yang bertanggung jawab dalam kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di STIBA Arraayah. Serta ketua bagian program ilqo kalimat yang langsung bertanggung jawab untuk mengurus program tersebut. Teknik observasi berupa pengamatan langsung program ilqo kalimat yang kemudian dikaitkan dengan hasil wawancara, dokumentasi diperlukan penulis untuk mendukung Teknik wawancara dan observasi dalam pengambilan data agar menjadi lebih kuat.

Dalam analisis data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, Teknik triangulasi berguna dalam rangka pengecekan data yang diambil dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang berguna untuk menguji kredibilitas data tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik triangulasi yang dipakai adalah dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian kemudian dilakukan pengujian agar mendapatkan hasil yang diinginkan penulis.

LANDASAN TEORI

menurut Millet dalam (Millet, 1954) manajemen adalah sebuah proses kepemimpinan agar pekerjaan yang dilakukan menjadi lancar. Proses ini dilakukan dengan cara mengorganisir setiap orang yang terlibat di dalamnya serta menjadikannya sebagai kelompok agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan pengertian manajemen menurut Winardi dalam (Suprihanto & Putri, 2021) adalah sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh pemimpin baik itu proses perencanaan, pengorganisasian, hingga pengawasan dalam sebuah organisasi dan menggerakkan seluruh anggotanya untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Pengawasan menurut Hendyat Soetopo adalah sebuah aktifitas yang dilakukan untuk mengendalikan, menilai serta mengembangkan kegiatan organisasi agar sesuai dengan rencana dan tujuan yang sudah ditetapkan (Soetopo, 2001). Pengertian lain dari pengawasan adalah sebuah kegiatan mentoring yang dilakukan untuk meyakinkan bahwa kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dan juga untuk mengoreksi apabila terdapat penyimpangan dalam rangka mencapai tujuan tersebut (Sahertian, 2000). Pengawasan sangat penting dilakukan dalam sebuah organisasi dalam rangka meyakinkan akan keberlangsungan program yang dijalankan agar sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan selama program tersebut dijalankan.

Pengawasan memiliki berbagai tujuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Rahman dalam (Pramukti & Chahyaningsih, 2018) yaitu mengetahui apakah sesuatu yang telah ditetapkan berjalan sesuai dengan rencana, untuk mengetahui kesesuaian instruktur dan prinsip-prinsip yang berlaku terhadap sesuatu yang berjalan, untuk mengetahui berbagai macam kelemahan dan kesulitan serta kegagalan terhadap sesuatu yang berjalan agar bisa dilakukan perbaikan dan mencegah setiap kegiatan yang salah.

Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen selain fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Diantara jenis-jenis pengawasan adalah sebagai berikut.

1. Pengawasan Intern

Merupakan pengawasan yang dilakukan oleh orang ataupun badan yang ada terdapat di dalam lingkungan unit organisasi/lembaga yang bersangkutan (Rosa, 2021) serta bertindak atas nama pimpinan organisasi tersebut (Simbolon, 2004).

2. Pengawasan ekstern

Merupakan pengawasan yang berasal dari luar unit atau badan instansi tersebut (Mustofa et al., 2019).

3. Pengawasan Preventif

Pengawasan ini dilakukan sebelum sebuah program atau kegiatan dilaksanakan. Pengawasan preventif dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi dalam sebuah kegiatan (Fajri, 2018).

4. Pengawasan Represif

Merupakan pengawasan terhadap suatu kegiatan setelah selesai pelaksanaannya.

5. Pengawasan Langsung

Pengawasan ini adalah pengawasan yang langsung diawasi oleh pimpinan suatu organisasi terhadap suatu kegiatan yang berjalan, dan diantara bentuk dari pengawasan langsung adalah inspeksi langsung, observasi di tempat, dan laporan di tempat.

6. Pengawasan Tidak Langsung

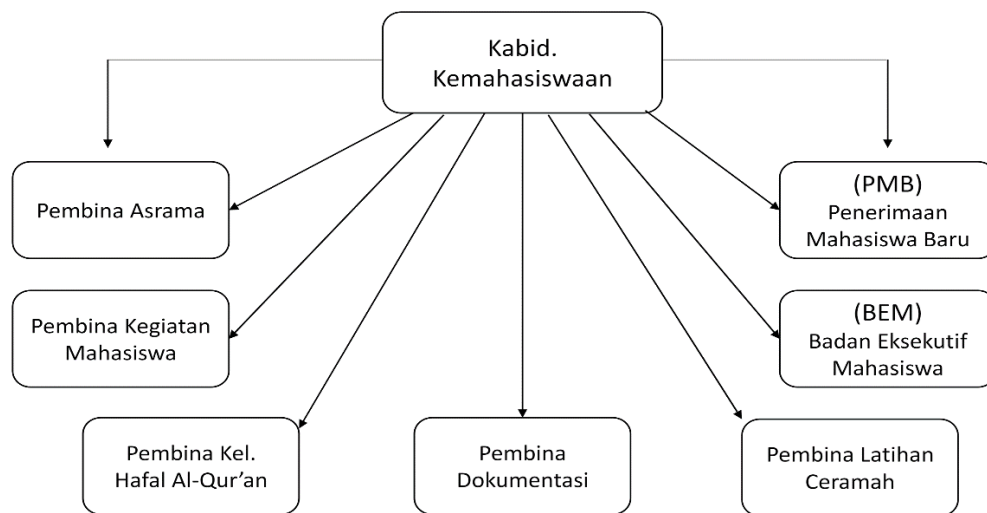
Yaitu pengawasan yang dilakukan dengan jarak jauh, pimpinan akan menadapatkan data laporan dari pengawasan jenis ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

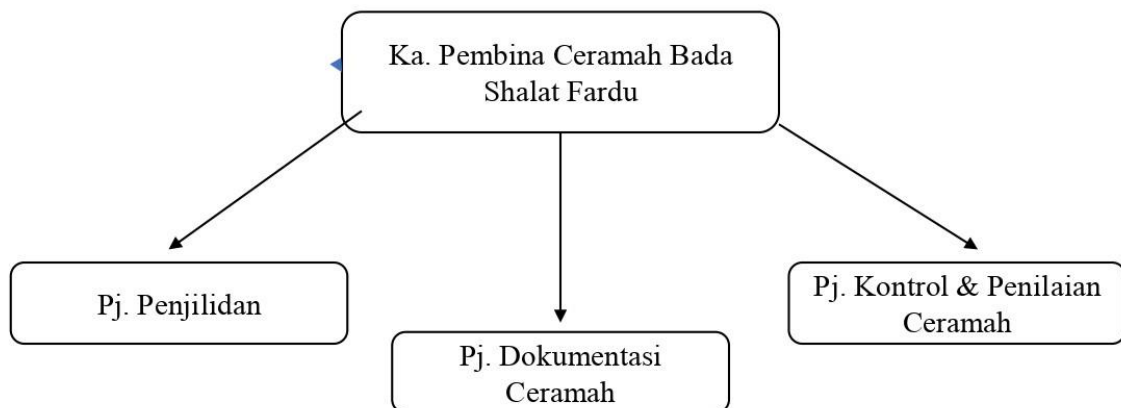
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STIBA Arraayah Sukabumi. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan manajemen pengawasan yang dilakukan dalam program ilqo kalimat atau orasi pidato menggunakan Bahasa Arab di STIBA Arrayah untuk meningkatkan kemampuan berbicara bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka didapatkan data sebagai berikut.

Ilqo kalimat merupakan pidato Bahasa Arab yang berkenaan dengan nasehat-nasehat agama baik itu bertemakan akidah, akhlak, dan kehidupan sehari-hari di STIBA Arraayah. Kegiatan ini dilakukan setiap selesai pelaksanaan sholat fardhu kecuali sholat shubuh. Kegiatan ini diikuti oleh semua mahasiswa mulai dari jenjang ma'had aly sampai di jenjang S1, adapun mahasiswa ma'had aly program ini diikuti setelah mahasiswa menempuh pembelajaran 3 bulan pertama, hal ini dilakukan agar mahasiswa mempunyai kemampuan dasar dalam Bahasa Arab. Kegiatan ini langsung dibawahahi oleh bagian kemahasiswaan dan mempunyai bidang tersendiri yang memantau terlaksananya program tersebut. Struktur organisasi bagian kemahasiswaan dapat dicermati sebagaimana gambar dibawah ini.



Gambar 1. Struktur Bagian Kemahasiswaan



Gambar 2. Struktur Bagian Ilqo kalimat

Menurut kepala bidang kemahasiswaan STIBA Arraayah, program ini telah dijalankan sejak tahun 2006 ketika ma'had Arraayah didirikan. Tujuan dibentuknya program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa STIBA Arraayah, memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam kemampuan orasi di depan orang banyak, untuk melatih mahasiswa dalam kemampuan pidato yang baik, dan untuk melatih mahasiswa dalam pentingnya saling menasehati antar sesama.

Sebelum peneliti memaparkan tentang proses pengawasan dalam program ini, peneliti perlu memaparkan rencana dan pelaksanaan program ilqo kalimat yang telah disusun oleh bagian kemahasiswaan dan penanggung jawab ilqo kalimat.

1. Perencanaan dan pelaksanaan

a. Adapun perencanaan program adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan berbagai dokumen pencatatan dan membagikannya kepada seluruh mahasiswa, diantaranya adalah: dokumen-dokumen kertas untuk mencatat naskah ilqo kalimat, portofolio penilaian, dan dokumen khusus untuk pencatatan nama-nama mahasiswa yang akan melaksanakan program ini.
 - 2) Berkomunikasi dengan penanggung jawab untuk memastikan kesiapan program.
 - 3) Menuliskan tema-tema yang akan digunakan dalam ilqo kalimat yang telah dipilih oleh setiap mahasiswa pada papan tulis khusus.
 - 4) Melakukan peninjauan ulang terhadap naskah-naskah ilqo kalimat sebelum pelaksanaan.
 - 5) Melakukan pencatatan naskah-naskah ilqo kalimat yang telah dinyatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Pelaksanaan program ilqo kalimat:
- 1) Program ini dilaksanak setelah selesai pelaksanaan sholat fardhu dan zikir kecuali sholat shubuh dan ketika pelaksanaan ujian akhir serta diikuti oleh seluruh mahasiswa.
 - 2) Mahasiswa semester pertama mengikuti program ini setelah menamatkan buku Al-Arabiyyah Bayna Yadaik jilid pertama atau setelah mengikuti ujian bulan pertama.
 - 3) Jadwal program ini digilirkan sesuai urutan kamar, dimulai dari kamar pertama berlanjut ke kamar kedua dan begitu seterusnya samapai pada kamar terakhir.
 - 4) Waktu penyampaian ilqo kalimata yang diberikan bagi setiap mahasiswa adalah selama 3 menit.
 - 5) Kegiatan ini harus diikuti oleh seluruh mahasiswa kecuali untuk yang berhalangan seperti sakit dan uzur lainnya.
 - 6) Apabila terdapat mahasiswa yang berhalangan untuk menyampaikan ilqo kalimat maka harus digantikan oleh mahasiswa lain yang berada pada kamar tersebut.
 - 7) Dilakukan penilaian terhadap penampilan ilqo kalimat oleh ustadz dengan mengisi portofolio khusus yang mencakup penilaian terhadap

2. Pengawasan dan Evaluasi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang kemahasiswaan STIBA Arraayah, program ilqo kalimat diawasi langsung oleh penanggung jawab program yang berada di bawah pengawasan bagian kemahasiswaan, selain itu kegiatan ini juga diawasi oleh oleh direktur STIBA Arraayah. Adapun bentuk pengawasan yang dilakukan adalah penanggung jawab program ilqo kalimat dibantu oleh tim khusus yang beranggotakan beberapa mahasiswa langsung mengawasi program ini sebelum program dijalankan,yaitu mulai dari pengawasan terhadap kesiapan setiap mahasiswa yang terjadwal sesuai dengan nomor kamar, dari kamar satu, dua, tiga , dan seterusnya. Dan pengawasan ketika program dijalankan dengan cara mencatat setiap kesalahan yang terjadi.

Adapun bentuk evaluasi yang dilakukan adalah penanggung jawab ilqo kalimat memberikan kritikan dan saran secara langsung kepada mahasiswa yang memiliki beberapa kekurangan dan kesalahan dalam penampilannya. Evaluasi juga diberikan sebulan sekali kepada seluruh mahasiswa dengan menyebutkan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan Ketika penampilan ilqo kalimat untuk memperbiakai penampilan di masa yang akan datang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan berikut ini akan dijelaskan tentang bentuk pengawasan program ceramah Bahasa Arab yang biasa disebut ilqo kalimat di STIBA Arraayah Sukabumi.

1. Tujuan dan perencanaan program Ilqo Kalimat

Tujuan diadakannya program ilqo kalimat di STIBA Arraayah adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab bagi mahasiswa, memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk tampil memberikan pidato di depan khalayak ramai, melatih kemampuan mahasiswa dalam berpidato yang baik, serta mengajarkan pentingnya saling menasehati antar sesama.

Adapun bentuk perencanaan sebelum program dilaksanakan adalah Menyiapkan berbagai dokumen pencatatan dan membagikannya kepada seluruh mahasiswa, berkomunikasi dengan penanggung jawab untuk memastikan kesiapan program, menuliskan tema-tema yang akan digunakan dalam ilqo kalimat yang telah dipilih oleh setiap mahasiswa pada papan tulis khusus, melakukan peninjauan ulang terhadap naskah-naskah ilqo kalimat sebelum pelaksanaan, melakukan pencatatan naskah-naskah ilqo kalimat yang telah dinyatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pelaksanaan program ilqo kalimat

Berdasarkan hasil penelitian di atas program ilqo kalimat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab bagi mahasiswa STIBA Arraayah telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya, pelaksanaan program langsung dibawah bimbingan penanggung jawab bagian ilqo kalimat dan dibantu oleh tim khusus yang terdiri dari beberapa mahasiswa. Setiap mahasiswa melakukan penampilan pidato Bahasa Arab yang disaksikan oleh seluruh mahasiswa di Masjid STIBA Arraayah setelah selesai pelaksanaan sholat fardhu dan dilakukan selama 3 menit .

3. Pengawasan program

Proses pengawasan adalah kewenangan dan tanggung jawab pimpinan, dan pimpinan dapat melimpahkan kepada penanggung jawab atau koordinator apabila tidak memungkinkan untuk langsung mengatur sebuah kegiatan. Dalam mengukur pengawasan sebuah program harus mempunyai tolak ukur yang jelas dalam rangka menilai sejauh mana pengawasan tersebut dipandang baik dan dapat menjadi bahan perbaikan untuk di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan ketua bagian kemahasiswaan STIBA Arraayah bahwasanya pengawasan program ilqo kalimat diawasi oleh musyrif atau penanggung jawab ilqo kalimat yang berada di bawah bagian kemahasiswaan juga diawasi oleh musyrif halaqoh Al-Qura'an yang mahasiswa itu ikuti. Pengawasan juga dilakukan oleh pihak yang mempunyai kemampuan ceramah atau ilqo kalimat dari kunjungan para syaikh yang berasal dari Arab Saudi maupun dari negara negara timur tengah lainnya.

Menurut peneliti pengawasan yang dilakukan dalam program ceramah Bahasa Arab atau biasa disebut ilqo kalimat adalah pengawasan intern dan ekstern. Pengawasan intern yang dimaksud adalah pengawasan yang dilakukan oleh pihak STIBA Arraayah mulai dari mudir, bagian kemahasiswaan, dan penanggung jawab program ilqo kalimat, hal ini sesuai dengan teori yang berhubungan dengan pengawasan intern yaitu “ pengawasan yang

dilakukan oleh orang atau badan yang berada di bawah organisasi tersebut ”(Mutakallim, 2016), serta dilakukan oleh atasan langsung . Sedangkan pengawasan ekstern yaitu pengawasan oleh pihak atau instansi diluar sebuah organisasi pada program ilqo kalimat untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab adalah ketika kunjungan dari para Syaikh yang berasal dari Arab Saudi dan dari daerah timur tengah lainnya.

Sedangkan pengawasan preventif yaitu pengawasan yang dilakukan sebelum terlaksananya sebuah kegiatan agar mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan program. Pengawasan preventif yang dilakukan STIBA Arraayah pada program ilqo kalimat adalah pengawasan sebelum mahasiswa tampil di depan umum untuk berceramah, dengan cara musyrif mengoreksi naskah ceramah untuk menghindari kesalahan bahasa, qaidah nahwu dan shorof, serta penyampaian dalil

Adapun pengawasan repesif atau pengawasan terhadap program setelah selesai dilaksanakannya sebuah program yang dilakukan adalah penanggung jawab ilqo kalimat mencatat setiap kekurangan dan hal-hal lain yang perlu dievaluasi pada setiap penampilan dan menyampaikan setiap kesalahan tersebut di depan seluruh mahasiswa sebagai bahan pelajaran dan perbaikan agar penampilan mahasiswa lebih baik lagi dari waktu ke waktu.

Pengawasan aktif merupakan pengawasan yang dilakukan di tempat dan waktu kegiatan berlangsung. Adapun pengawasan pasif yaitu pengawasan yang dilakukan dengan tidak langsung pada sebuah kegiatan tapi pengawasan ini menggunakan dokumen sebagai sarana pengawasan. Pengawasan aktif pada program ilqo kalimat yaitu pengawasan yang dilakukan penanggung jawab ketika program dilaksanakan, adapun pengawasan pasif yang dilakukan berupa dokumen-dokumen yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa telah melaksanakan ilqo kalimat yaitu berupa kertas untuk mencatat naskah ilqo kalimat, portofolio penilaian, dan dokumen khusus untuk pencatatan nama-nama mahasiswa yang telah tampil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen pengawasan pada sebuah program sangat penting dilakukan untuk mengontrol jalannya kegiatan tersebut agar berjalan sesuai dengan perencanaan awal yang telah dirumuskan. Program ceramah bahasa Arab atau yang biasa disebut ilqo kalimat di STIBA Arraayah telah dijalankan dengan menggunakan beberapa macam pengawasan. Pengawasan program oleh penanggung jawab bagaian ilqo kalimat yang berada di bawah bagian kemahasiswaan merupakan pengawasan intern dan pengawasan oleh para Syaikh ketika kunjungan merupakan pengawasan ekstern. Pengawasan preventif dan represif juga dilakukan pada program ini. Pengawasan aktif ketika program dilaksanakan dan pasif yang berupa dokumen catatan juga dilakukan.

Saran untuk penulis yang akan membahas tema ini adalah agar lebih menggali lebih dalam lagi manajemen yang ada pada program ilqo kalimat di STIBA Arraayah seperti manajemen perencanaan, pengontrolan ,dan evaluasi dan dengan menggunakan sumber data yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

REFERENSI

- Bako, F. M., Masrurah, F., Tuli, F., & Arifah, D. (2018). Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(1), 61–69.

- dalam Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Fajri, A. (2018). Pengaruh Pengawasan Preventif dan Pengawasan Detektif terhadap Efektivitas Pengendalian Anggaran. *Menara Ilmu*, 12(6).
- Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*.
- Millet, J. D. (1954). *Management in the public service: The quest for effective performance*. McGraw-Hill.
- Mustofa, Y., Razimona, T., Nafi'ah, D. U., & Arifa, Z. (2019). Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab untuk Peningkatan Berkelanjutan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. *Al-Ma 'Rifah*, 16(2), 113–121.
- Mutakallim, M. (2016). Pengawasan, Evaluasi dan Umpan Balik Strategik. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 351–365.
- Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 129–145.
- Pramukti, A. S., & Chahyaningsih, M. (2018). *Pengawasan hukum terhadap aparatur negara*. Media Pressindo.
- Rosa, L. (2021). *PM2021: Jenis-jenis Pengawasan*.
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=5450>
- Sahertian, P. A. (2000). *Konsep dasar & teknik supervisi pendidikan: dalam rangka pengembangan sumber daya manusia*. Penerbit Rineka Cipta.
- Simbolon, M. M. (2004). *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*.
- Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17.
- Soetopo, H. (2001). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang Program Pascasarjana.
- Suprihanto, J., & Putri, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. UGM PRESS.